

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada bangunan Hotel Bintang 4 menggunakan pendekatan tema *Bioclimatic*. Penjelasan mengenai latar belakang tema, definisi, karakteristik, dan penerapan tema *bioclimatic* akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1.1.1 Latar Belakang Proyek

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang beraneka ragam, sehingga Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Seperti halnya pada Kota Bandung dengan julukan *paris van java* memiliki berbagai destinasi wisata baik pada kawasan kota atau di kawasan pinggiran kota yang dapat menarik wisatawan domestik dan mancanegara datang.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi Kota Bandung memiliki jumlah yang tinggi dari setiap tahunnya, pengambilan data terakhir pada tahun 2016 dengan total seluruh wisatawan mancanegara dan domestik sebanyak 5.000.625 orang. Dengan kenaikan rata-rata pertahun wisatawan 9,6% , terlihat pada **Tabel**

### 1.1

**Tabel 1.1** Jumlah wisatawan domestic dan mancanegara pada tahun 2016

Tahun	Wisatwan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2011	225.585	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.257.439
2013	176.432	5.388.292	5.564.724
2014	180.143	5.627.421	5.807.564
2015	183.932	5.877.162	6.061.094
2016	173.036	4.827.589	5.000.625

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung)

Jumlah akomodasi penginapan berupa fasilitas Hotel berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung pada tahun 2016 dengan total keseluruhan sebanyak 345 akomodasi penginapan baik berbintang atau non-bintang dilihat pada **Tabel 1.2**

**Tabel 1.2** Jumlah akomodasi hotel menurut klasifikasi di Kota Bandung tahun 2016

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kamar</b>
Hotel Bintang 5	9	1.870
Hotel Bintang 4	32	3.651
Hotel Bintang 3	42	3.507
Hotel Bintang 2	25	1.500
Hotel Bintang 1	10	382
Non-Bintang	218	6.041

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung)

Dari data yang didapat, dapat disimpulkan dengan jumlah hotel berbintang 4 pada tahun 2016 sebanyak 32 hotel dengan 3.651 kamar merupakan jumlah yang kurang sebanyak 1.155 kamar pada tahun 2019 untuk menyediakan fasilitas-fasilitas penginapan bagi wisatawan baik domestik dan mancanegara yang mengunjungi Kota Bandung.

Melihat fenomena tersebut, perlu untuk memenuhi kebutuhan dari para wisatawan yang mendatangi Kota Bandung, salah satunya adalah akomodasi penginapan bagi wisatawan dengan menerapkan konsep hotel *resort* yang akan memberikan akomodasi penginapan yang sekaligus dapat menikmati potensi alam Kota Bandung.

Proyek pembangunan hotel *resort* dengan klasifikasi hotel bintang 4 dapat dijadikan untuk memenuhi dan menyediakan akomodasi penginapan bagi wisatawan. Dimana sebuah bangunan hotel harus didukung oleh berbagai aspek agar dapat memenuhi kebutuhan bagi pengunjung, bukan hanya pelayanan yang baik tetapi perlu adanya perancangan yang baik terhadap desain hotel.

Salah satu aspek dalam rancangan bangunan hotel *resort* diharapkan menjadi bangunan yang ramah lingkungan yang dapat menghemat energi saat bangunan beroperasi. Dilakukan pendekatan desain menggunakan tema *Bioclimatik*, diharapkan desain hotel dapat merespon kondisi iklim dari kawasan sekitar Kota Bandung. Melakukan penerapan prinsip-prinsip *bioclimatic* pada proses perancangan hotel *resort* sehingga pada bangunan hotel *resort* dapat mengoptimalkan cahaya dan penghawaan alami. Rancangan bangunan hotel *resort* bintang 4 tidak hanya tanggap terhadap kebutuhan dan kenyamanan dari pengguna hotel *resort* tetapi terhadap lingkungan sekitar bangunan hotel *resort*.

### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Bandung memiliki berbagai objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan meliputi wisata belanja, wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata alam. Saat ini wisata alam Kota Bandung mendapatkan perhatian dari para wisatawan dengan memberikan berbagai fasilitas mulai dari wahana permainan hingga edukasi alam yang menjadikan daya tarik baru bagi wisatawan domestik maupun mancanegara mendatangi Kota Bandung, hal ini dapat dilihat dari data wisatawan Kota Bandung yang terus bertambah setiap tahunnya.

Salah satu lokasi dengan potensi alam yang sangat baik berada pada Jalan Raya Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Desa Gudangkahuripan, Jawa Barat yang merupakan lokasi dari proyek hotel *resort* bintang 4 akan dirancang. Lokasi ini dekat dengan beberapa tempat wisata seperti *Floating Market*, *Farm House*, *De Ranch*, *Orchid Forest*, Wisata Gunung Tangkuban Perahu dan Maribaya. Sehingga hotel *resort* yang akan direncanakan dapat menjadi alternatif tempat menginap bagi para wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata tersebut.

Lokasi hotel *resort* yang akan dirancang terletak cukup jauh dari pusat kota yang menjadikan potensi bagi wisatawan yang mencari tempat menginap dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan serta kesegaran jiwa dan raga. Merupakan lokasi yang masih memiliki kondisi pegunungan dengan menawarkan suasana alam dari Kota Bandung, sehingga mendukung terciptanya lingkungan hotel *resort* yang asri.

## 1.2 Judul Proyek

Judul yang akan digunakan pada tugas akhir arsitektur adalah “*Sol-Veltum Hotel and Resort*”. Sol-Veltum merupakan kata yang mewakili pendekatan tema bangunan yaitu *bioclimatic*. Dengan kata sol yang memiliki arti cahaya mengartikan bangunan yang akan dirancang akan mengoptimalkan penggunaan cahaya alami. Veltum memiliki arti angin yang mengartikan bangunan yang akan dirancang akan mengoptimalkan penghawaan alami.

Sehingga dalam proses mendesain bangunan yang menyediakan pelayanan berupa akomodasi penginapan, penyediaan makanan, minuman serta fasilitas rekreasi untuk menikmati potensi alam sekitar bangunan, dengan melakukan pendekatan *bioclimatic* dalam penyelesaian desain yang memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim lingkungan.

## 1.3 Tema Perancangan

Pada bangunan Hotel Bintang 4 menggunakan pendekatan tema *Bioclimatic*. Penjelasan mengenai latar belakang tema, definisi, karakteristik, dan penerapan tema *bioclimatic* akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1.3.1 Definisi Tema

Tema yang diangkat dalam proyek Hotel *Resort* ini adalah *Bioclimatic*. Desain *Bioclimatic* adalah suatu pendekatan yang mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim daerah tersebut.

Prinsip *Bioclimatic* yang diterapkan pada bangunan hotel *resort* adalah dengan memfokuskan pada cahaya dan penghawaan alami terjadi secara optimal pada bangunan, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip *bioclimatic* diantaranya *Passive Solar Heat Protection*, *Passive Cooling Technique*, dan *Natural Daylighting System*.

### 1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Isu *Global Warming* yang saat ini mulai dibicarakan oleh berbagai negara di belahan bumi bukanlah menjadi suatu hal yang asing. *Global Warming* adalah suatu fenomena alam di mana suhu udara rata-rata permukaan bumi pada lapisan atmosfer meningkat. Akibat dari pemanasan bumi ini terjadi perubahan cuaca secara acak di berbagai belahandunia. Diperkirakan akan terjadi kenaikan suhu udara bumi sekitar (1.5 - 4°C) pada akhir tahun 2100 jika tidak dilakukan usaha-usaha untuk menanggulangnya (<http://www.climatehotmap.org>). Tim ilmuwan iklim menemukan suhu Bumi cenderung akan meningkat lebih dari 2<sup>0</sup> C pada abad ini. Peningkatan ini melebihi ambang kritis yang mestinya dihindari terkait pemanasan global (<http://www.cnnindonesia.com>).

Sehingga isu ini menjadi dasar untuk menciptakan bangunan hotel *resort* bintang 4 yang tidak hanya memenuhi kebutuhan bagi pengguna bangunan tetapi dapat menjadi bangunan yang ramah terhadap lingkungan dengan merancang bangunan hotel bintang 4 dengan pendekatan *bioclimatic*.

Tema perancangan yang diterapkan pada proyek bangunan hotel adalah pendekatan tema "*Bioclimatic*", yang mana pendekatan ini megarahkan seorang arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim daerah proyek.

Pendekatan ini dilakukan untuk tercapainya kenyamanan termal dari bangunan hotel dengan pemanfaatan penghawaan dan pencahayaan alami dari lingkungan yang dijadikan sebagai iklim mikro dari bangunan. Hal ini diekspresikan dalam solusi desain berupa orientasi bangunan hotel *resort*, dimensi serta tipe bukaan pada bangunan hotel *resort*, dan memberikan elemen pembayangan dapat berupa *shade and filter*, *thermal insulation*, *zone*, *core*, dan *cooling effect* yang diterapkan pada bangunan hotel *resort* bintang 4. Sehingga dalam operasional bangunan ini tidak merusak lingkungan dan dapat melindungi alam sekitar untuk estimasi kedepannya.

## 1.4 Identifikasi Masalah

Terdapat banyak kendala dalam melakukan perancangan sebuah hotel yang harus dapat diselesaikan selama perencanaan, permasalahan yang berkaitan dengan perancangan hotel *resort* berbintang empat ini akan dibagi menjadi tiga aspek, antara lain :

### 1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a. Hotel *Resort* yang dirancang harus memiliki daya tarik tersendiri untuk menanggapi persaingan dengan hotel *resort* yang berlokasi di kawasan Kota Bandung terutama Bandung Utara.
- b. Hotel *Resort* yang direncanakan merupakan hotel *resort* berkelas bintang empat, sehingga desain hotel harus mampu memenuhi semua kriteria standar hotel *resort* bintang empat, baik dari tata atur ruang dalam hotel *resort* sampai dengan fasilitas-fasilitas penunjang.
- c. Perancangan hotel *resort* dengan pendekatan *bioclimatic*, dengan merencanakan bangunan hotel yang dapat menjadi bangunan ramah terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga desain hotel *resort* harus mampu menjawab kendala yang berkaitan dengan penghematan energi dalam operasional sebuah bangunan hotel *resort*.
- d. Hotel *Resort* berada pada lahan berkontur yang memerlukan perencanaan agar dapat menjadi potensial bagi bangunan, dan perlu memperhatikan proses *cut and fill* pada lahan agar tidak merusak kondisi asli lahan.

### 1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Keterkaitan fungsi hotel *resort* yang memiliki ruang-ruang kamar dan fasilitas penunjang dengan aspek modul struktur yang mampu memberikan efisiensi ruang dalam.
- b. Mempertimbangkan sistem struktur dan material yang tepat pada bangunan hotel *resort* pada kondisi lahan berkontur.
- c. Penghematan energi suatu bangunan juga memperhatikan aspek utilitas, sehingga perencanaan utilitas harus terkait dengan penghematan energi untuk mewujudkan penghematan energi pada operasional bangunan.

### 1.4.3 Aspek Tapak & Lingkungan

- a. Pencapaian ke dalam tapak tidak boleh menimbulkan permasalahan terhadap jaringan sirkulasi di bagian luar tapak.
- b. Desain bangunan hotel harus mampu beradaptasi dengan iklim lingkungan sekitar, sehingga desain bangunan dapat memanfaatkan iklim sebagai potensi dalam bangunan.
- c. Bangunan hotel harus mampu menanggapi permasalahan lingkungan sekitar agar tidak merusak struktur lingkungan di sekitar kawasan proyek.

## 1.5 Tujuan proyek

Dalam proses perancangan proyek Hotel *Resort* Bintang 4 pada tugas akhir memiliki tujuan berupa tujuan umum proyek dan tujuan khusus proyek meliputi sebagai berikut :

### 1.5.1 Tujuan Umum

Pada dasarnya perencanaan proyek Hotel *Resort* Bintang 4 untuk menciptakan suatu bangunan yang menyediakan pelayanan untuk menginap, dengan fasilitas makan dan minum di kawasan Kota Bandung. Dimana perancangan untuk memenuhi kebutuhan tempat akomodasi tempat menginap bagi wisatawan yang ingin berlibur dengan penginapan yang nyaman dan pelayanan eksklusif, tujuan umum dalam perancangan hotel meliputi :

- a. Merancang Hotel *Resort* bintang 4 dengan menjadikan potensi alam pengunungan menjadi komoditi utama sebagai daya tarik dari hotel *resort*
- b. Memberikan fasilitas penginapan Hotel *Resort* Bintang 4 yang nyaman dengan pelayanan eksklusif dan fasilitas-fasilitas khusus untuk bersantai dan rekreasi pada lingkungan alam pengunungan.
- c. Merancang Hotel Bintang 4 dengan penerapan tema *bioclimatic*, sehingga menciptakan bangunan hemat energi pada operasional bangunan.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

Diharapkan dengan perancangan hotel *resort* ini dapat menjadi tempat tinggal sementara yang akan memenuhi kebutuhan konsumen untuk refreshing dan mendapatkan hiburan dengan menciptakan suasana tenang dan nyaman yang berintegrasi dengan lingkungan alam pengunungan.

### 1.6 Metode Perancangan

Sesuai dengan tema perancangan yang akan diusung “*Bioclimatic*”, maka dilakukan pendekatan perancangan yang akan dilakukan sebagai berikut :

Pendekatan *bioclimatic* desain yaitu suatu pendekatan yang mengarahkan seorang perancang untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungan dalam kaitan iklim daerah tersebut. Dengan desain akhir yang dipengaruhi juga oleh budaya setempat, dan hal itu akan berpengaruh pada ekspresi arsitektur yang akan ditampilkan oleh bangunan, selain itu pendekatan *bioclimatic* akan mengurangi ketergantungan desain terhadap sumber-sumber yang tidak dapat diperbarui. Dan diharapkan pendekatan ini dapat menyelesaikan masalah desain yang terdapat di kawasan kota Bandung dan sekitarnya.

Cara pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah pengumpulan data hotel diperlukan data dan realita lapangan, agar dapat menciptakan keselarasan antara ide dengan realita yang ada. Data yang diperoleh dari:

#### a. Studi Literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan hotel *resort* bintang 4 dengan pendekatan tema *bioclimatic*.

#### b. Survey Lokasi

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data – data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi – situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.



c. Studi Banding

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran – gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek hotel bintang 4 dengan pendekatan *bioclimatic*.

d. Wawancara

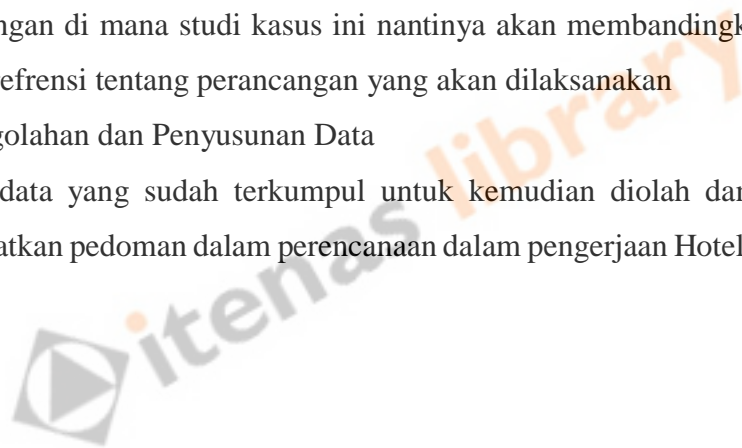
Melakukan pertanyaan dengan pihak – pihak yang berkompeten/pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.

e. Studi Kasus

Dari studi kasus pada hotel bintang empat yang dapat digunakan sebagai data perancangan di mana studi kasus ini nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan

f. Pengolahan dan Penyusunan Data

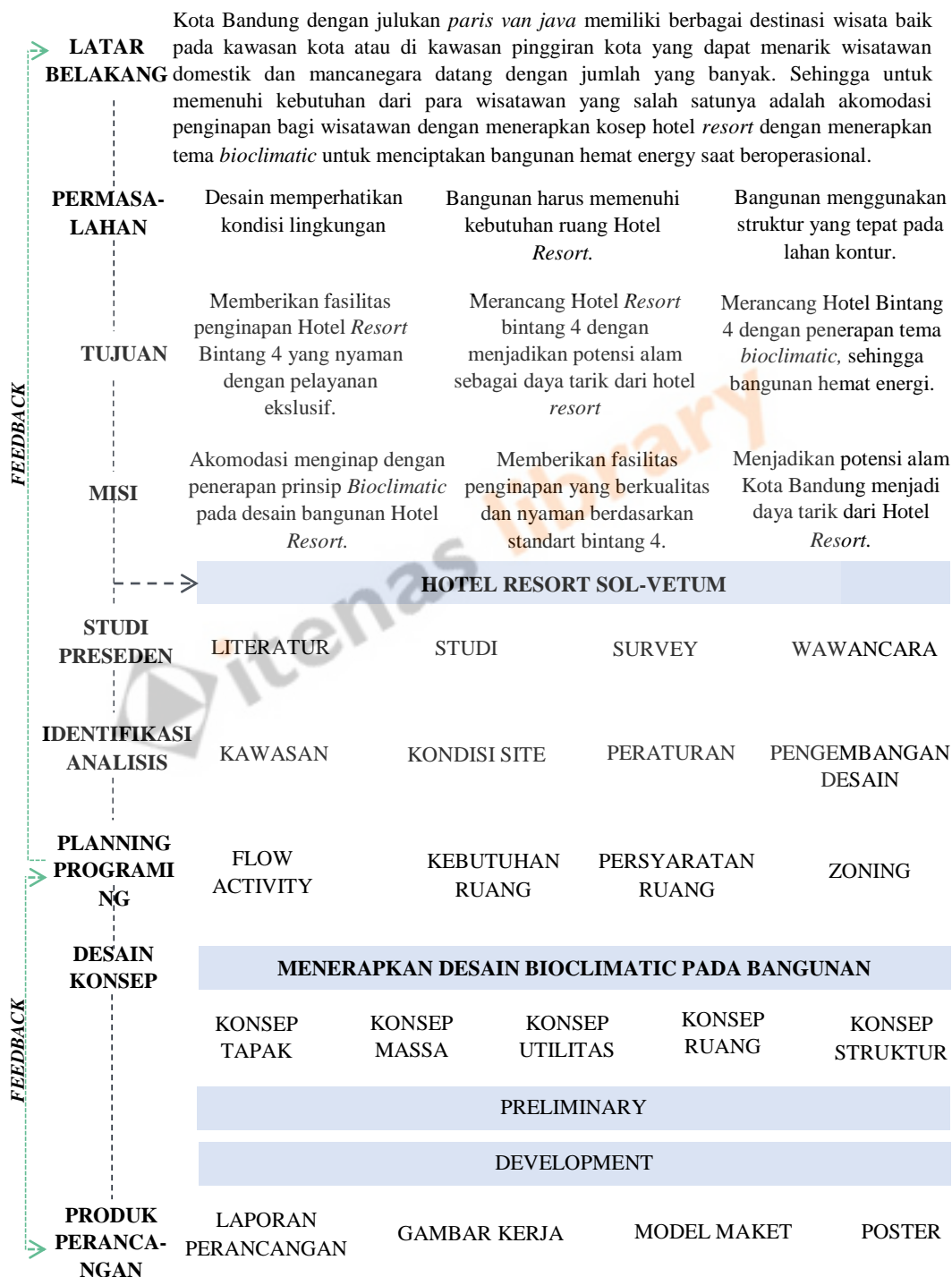
Data – data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan Hotel Bintang Empat.



### 1.7 Skematik Pemikiran

Skematik pemikir dalam penyusunan laporan akhir dapat dilihat pada **Diagram**

1.1 sebagai berikut :



**Diagram 1.1** Diagram skema pemikiran tugas akhir

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

- **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab bagian ini berisi latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

- **BAB 2 : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai pusat perbelanjaan dan studi banding mengenai bangunan pusat perbelanjaan dan membahas studi komparatif terhadap beberapa proyek mengenai hotel *resort* dan studi banding tema *Bioclimatic*.

- **BAB 3 : STUDI KELAYAKAN, PROGRAM RUANG, DAN ANALISIS TAPAK**

Pada bab ini menguraikan hasil mengenai studi-studi kelayakan yang menyatakan layak proyek Hotel *Resort* yang akan dirancang pada kawasan Kota Bandung, menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun hotel berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya, dan ini menguraikan penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek.

- **BAB 4 : KONSEP RANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan Sol- Vetum Hotel and Resort

- **BAB 5 : RANCANGAN BANGUNAN**

Pada bab ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Hotel *Resort* Sol- Vetum, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.